

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, perkembangan ekosistem syariah sedang gencar dilakukan di tingkat nasional. Diharapkan dapat memenuhi persyaratan operasi sektor inti. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) berkerjasama dengan PT Fintek Nusantara (LinkAja) untuk mengembangkan mata uang elektronik syariah pertama di Indonesia. Hirvandi Gafar, Direktur *Consumer and Commercial Finance* Bank BTN, mengatakan perusahaan terus berupaya untuk menjadi *one stop financial service* bagi masyarakat Indonesia. Hirvandi mengatakan, sejalan dengan *core business*-nya, divisi Syariah (UUS) BTN secara aktif melakukan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan perbankan nasabah dan beradaptasi dengan pandemi. Oleh karena itu, BTN Syariah secara aktif bekerjasama dengan LinkAja. Selain itu, jumlah nasabah yang berinvestasi di BTN Syariah meningkat signifikan di masa pandemi ini. Diberitakan, hingga semester I tahun 2021, jumlah dana yang dihimpun UUS Bank Vitien dari pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 26,89 triliun, meningkat 29,27% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. “Dengan bermitra dengan Layanan LinkAja Syariah, nasabah dan debitur BTN Syariah dapat mengakses berbagai kemampuan layanan keuangan digital yang lebih sederhana dan praktis. Kerjasama ini juga dapat meningkatkan ketersediaan layanan keuangan syariah di Indonesia,” jelas Hirvandi dalam keterangannya, Senin (2/8/7/2021).

Di Indonesia awalnya terdapat perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga, sebagai balas jasa bagi nasabah. Sistem bunga ini tentu saja tidak senada dengan sistem atau ajaran Islam, dimana Islam melarang adanya riba. Sistem ini dapat memberikan dampak yang tidak seat dalam sebuah perekonomian, khususnya dalam dunia perbankan. Inilah yang menjadi alasan mengapa umat Islam harus bangkit untuk tidak lagi terikat dalam sistem riba, dan mencari sebuah sistem yang dapat terhindar dari riba.

Sistem perbankan secara tekstual tidak terdapat dalam Al-Qur'an, hanya prinsip-prinsip yang mengatur tentang transaksi, seperti (QS. Al-Baqarah/2:275 dan An-Nisa'/4:29) tentang jual beli, (QS. Ali-Imran/3:130) tentang pelarangan riba secara jelas didalam Al-Qur'an (Basaria, 2021, hlm.3-4).

QS. Al-Baqarah/2:275 Tentang Jual Beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka; mereka kekal didalamnya (Al-Qur'an dan terjemah, 24 November 2022).

Direktur Utama LinkAja Haryati Lawidjaja, mengatakan bahwa layanan Syariah LinkAja, mata uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di

Indonesia, terus memperkaya *use casenya* untuk memudahkan masyarakat Indonesia menggunakannya setiap hari. “Kami sangat senang dapat menjalin kerjasama dengan BTN Syariah yang dibawah amanat Pemerintah Republik Indonesia dapat melengkapi ekosistem Syariah dan meningkatkan pemahaman keuangan syariah secara *cashless*,” ujarnya. Kerjasama ini diharapkan dapat memperluas kerjasama antara LinkAja Syariah *Services* dan BTN Syariah tidak hanya di tingkat pusat, tetapi juga ke berbagai industri dan daerah diseluruh Indonesia. Kerjasama LinkAja dengan BTN Syariah memudahkan pembayaran kebutuhan perumahan di BTN Syariah, pembayaran ke berbagai *merchant* seperti pasar Syariah dan donasi masjid melalui QRIS, BTN Syariah bekerja sama dengan madrasah dan ponpes untuk membayar, uang negara akan bekerjasama dengan Gerakan Wakaf (GNWU) dan kerjasama dalam rangka sukuk, wakaf, penyaluran bantuan negara dan bantuan sosial, program Qurban dan bentuk kerjasama lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Ia mengatakan bahwa tujuan utama dari penandatanganan Nota Kesepahaman antara LinkAja dan BTN Syariah antara lain untuk saling mendukung syariah dan penyediaan layanan dan layanan perbankan berdasarkan prinsip tradisional dan terwujudnya perluasan syariah yang holistik. Ekosistem Indonesia untuk mendukung percepatan inklusi keuangan. “Dengan terciptanya sinergi strategis ini, kami berharap dapat membantu masyarakat Indonesia menjadi terbiasa dengan transaksi digital di ponsel mereka ketika melakukan transaksi seperti pembayaran komersial, pembayaran pendidikan, perumahan dan berbagai kebutuhan penting lainnya (Febrina Laucereno, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis SWOT terhadap peluncuran produk baru uang digital syariah PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin dan strategi apa yang bisa digunakan agar kiranya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan yang berguna bagi dunia perbankan syariah di Indonesia khususnya pada peluncuran produk baru uang digital syariah, serta memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti, nasabah dan masyarakat lainnya sebagai pertimbangan baik atau tidaknya layanan tersebut. Sehingga penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“ANALISIS SWOT TERHADAP PELUNCURAN PRODUK BARU UANG DIGITAL SYARIAH PT BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH (BTNS) CABANG BANJARMASIN ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis SWOT terhadap peluncuran produk baru uang digital syariah PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin dan strategi apa yang bisa digunakan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis SWOT terhadap peluncuran produk baru uang digital syariah PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin dan strategi yang bisa digunakan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang perbankan syariah khususnya dalam peluncuran produk baru.

Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan yang berguna bagi dunia perbankan syariah di Indonesia khususnya pada Analisis SWOT launchingnya produk baru uang digital syariah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan dalam penelitian sejenis untuk yang akan datang.

Secara Praktis

1. Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti, nasabah, masyarakat, dan lainnya tentang produk baru uang digital syariah yang dikeluarkan oleh BTNS yang berkolaborasi dengan LinkAja.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman terutama dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi peneliti, dan menjadi bahan pertimbangan nasabah yang akan memakai layanan tersebut dikemudian hari.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menjelaskan arti judul, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah proses pengambilan keputusan dengan strategi yang biasanya selalu melibatkan taktik dan kebijakan perusahaan. Sehingga menjadi strategis saat menganalisis. Beberapa hal aspek terkait berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi empat katagori yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*). Meski terlihat sederhana, analisis SWOT bisa memberikan sedikit pencerahan identifikasi lengkap dari penulis perusahaan, masalah ini dapat dimengerti karena merupakan dasar dari analisis SWOT hubungan antara peristiwa internal dan eksternal (Wardoyo, 2011, hlm. 1–2).

SWOT adalah singkatan dari *strength* (kekuatan) adalah karakteristik yang menambah nilai sesuatu dan membuatnya lebih istimewa dari yang lain. Kekuatan berarti sesuatu yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan sesuatu yang lain. *Weaknesses* (kelemahan) adalah Kelemahan mengacu pada tidak memiliki bentuk dan kompetensi diperlukan untuk sesuatu. Kelemahan berarti ada sesuatu yang lebih tidak menguntungkan jika dibandingkan dengan sesuatu yang lain. Dalam hal ini, kelemahan adalah karakteristik yang negatif dan tidak menguntungkan. *Opportunity* (peluang) adalah situasi atau kondisi yang cocok untuk suatu aktivitas. Peluang adalah suatu keuntungan dan pendorong untuk berlangsungnya suatu kegiatan. Untuk alasan ini, peluang memiliki karakteristik yang positif dan menguntungkan. Faktarnya “peluang adalah

kondisi di dalam lingkungan eksternal yang memungkinkan organisasi memanfaatkan kekuatan organisasi, mengatasinya kelemahan organisasi atau menetralkan ancaman lingkungan” (Harrison dan St. John, 2004: 164). *Threats* (ancaman) adalah situasi atau kondisi yang membahayakan aktualisasi dari suatu kegiatan. Ini mengacu pada situasi yang tidak menguntungkan.

2. Uang Digital Syariah

Dalam fatwa DSN-MUI No.116 Tahun 2017 tentang uang elektronik syariah disebutkan bahwa uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut: a) Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit. b) Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi. c) Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan, dan d) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut (Fatwa DSN-MUI No. 116 tentang Uang Elektronik Syariah) (Aulia, 2020, hlm.23).

3. Bank Tabungan Negara Syariah

Bank BTN Syariah merupakan *Strategic Business Unit (SBU)* dari Bank BTN dimana pelaksanaan sistem perbankannya berdasarkan pada hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini didasarkan pada larangan dalam Islam untuk meminjamkan dengan menggunakan bunga (riba)

(BTNSyariah. (2019). *Get Know About Sharia System*
<https://www.btn.co.id/en/Syariah-Home/Kenapa-Syariah-Lebih-Baik>).

4. Layanan Syariah LinkAja

Layanan LinkAja Syariah adalah yang di fatwakan DSN MUI No.116 / DSNMUI / IX / 2017, merupakan bagian dari layanan uang elektronik yang diselenggarakan oleh PT. Fintek Nusantara (Finaraya) terdaftar dan dikelola oleh Bank Indonesia. Layanan ini juga dikembangkan dengan skema Syariah melalui akad Qardh antara Finaraya dengan nasabahnya. LinkAja Syariah menganut prinsip Syariah, sehingga siapa pun dapat dengan mudah melakukan transaksi pembayaran dan transfer dana kapan saja, di mana saja, dengan tenang (Supyadillah, 2021).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi peneliti untuk studi untuk membantu mereka memperkaya teori yang digunakan dalam tinjauan studi. Penelitian terdahulu juga membandingkan penelitian dengan penelitian sebelumnya. Hal itu dapat dilakukan jika nama penelitian yang ada tumpang tindih dengan nama penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu merupakan bahan acuan untuk mengkaji ketika melakukan penelitian yang akan dilakukan (Azhar, 2021, hlm. 42–44).

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Yunisa Fitriana, (2019). Judul : Kesiapan Penerapan *Hedging* Syariah pada Perbankan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode survey dan metode wawancara, hasil penelitian tersebut adalah ransaksi lindung nilai/lindung nilai syariah berdasarkan Fatwa DSN No. 96 dengan menggunakan instrumen komoditas syariah merupakan hal yang baru di Indonesia, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis kesiapan bank syariah dalam melaksanakan transaksi lindung nilai/lindung nilai syariah berdasarkan nilai tukar pada DSN No. Fatwa. 96 untuk '*aqd al-tahawwuth bi al-sil'ah*' (menggunakan syariah komoditas). Berdasarkan (a) Total aset Keuangan Syariah Lembaga (LKS) / Unit Usaha Syariah (UUS). (b) Ketersediaan menjadi responden. (c) Responden mengetahui dengan baik mekanisme dalam Fatwa DSN No.96. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Penerbitan DSN 96 Fatwa untuk mekanisme ketiga belum diterapkan oleh perbankan syariah. (2) Regulator (BI, OJK dan regulator terkait) belum bisa memberikan detail regulasi terkait lindung nilai/hedging syariah. (3) Komoditas yang dapat ditransaksikan dengan mekanisme ketiga terbatas pada batubara, emas, bauksit. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang analisis persiapan atau yang dipengaruhi dan menggunakan metode dan pendekatan yang sama juga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang mempengaruhinya, dimana pada penelitian ini variabel yang mempengaruhinya adalah pengeluaran produk baru sedangkan pada

penelitian terdahulu variabel yang mempengaruhinya adalah penerapan Hedging Syariah pada Perbankan Indonesia (Fitriana, 2019).

2. Titin Suhartini, (2014). Judul: Analisis SWOT terhadap produk IB Hasanah *card* BNI Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan produk hasanah *card* BNI Syariah dibandingkan dengan CIMB Niaga *gold card*, serta untuk mengetahui apa saja kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dimiliki hasanah *card*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kepustakaan dan penelitian lapangan. Adapun untuk teknik pengolahan datanya menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan hasanah *card* dari tahun ke tahun selalu membanggakan terbukti tiap tahun pengguna hasanah *card* selalu meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang analisis SWOT. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu ini menggunakan teknik pengolahan data analisis deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis data (Suhartini, 2014).
3. Ricki Febriansyah, Muhamma Iqbal Fasa dan Suharto (2022). Judul : Analisis SWOT Strategi Pemasaran Produk Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana bank syariah menentukan arah tentang strategi apa yang harus dilakukan di masa sekarang dan yang akan datang dengan menggunakan analisis SWOT.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif yang dimana pendekatan yang digunakan pendekatan deskriptif. Hasil pembahasan menunjukkan bank syariah sudah bisa berani bersaing di pasar persaingan yang kompetitif, memperkuat kerjasama dengan koperasi, meningkatkan hubungan dengan ulama, pemerintah, dan pengusaha, meningkatkan loyalitas nasabah, dan peningkatan kualitas produk, dan meningkatkan promosi melalui berbagai media dan menetapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang analisis SWOT. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel strategi pemasaran sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel peluncuran produk baru (Febriansyah, dkk, 2022).

4. Fani Firmansyah, Kotijah Fadilah Abdilah, (2014). Judul : Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pada PT. Panin Bank Syariah, Tbk. Kantor Cabang Malang. Tujuan dari penelitian ini PT Panin Bank Syariah, Tbk. (PBS) perlu menetapkan strategi-strategi yang tepat agar kehadirannya dapat memperoleh respon positif dari masyarakat dan produk serta jasa yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil analisis SWOT menyebutkan bahwa PT. Panin Bank Syariah, Tbk. Kantor Cabang Malang sudah bisa bersaing di pasar persaingan yang kompetitif yang ada di wilayah Malang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama

membahas tentang analisis SWOT. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel strategi pemasaran produk pembiayaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel peluncuran produk baru (Firmansyah, dkk, 2014).

5. Octabella Firdha Vanessa, (2020). Judul : Analisis SWOT Sebagai Dasar Penerapan Strategi Promosi Produk Digital “Link Aja” Pada PT.Telkomsel Outlet Grapari Malang. Penelitian ini memiliki tujuan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan (lingkungan internal) serta peluang dan ancaman (lingkungan eksternal) serta merumuskan strategi promosi produk digital “Link Aja” yang efektif dan efisien melalui Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) pada PT.Telkomsel Outlet Grapari Malang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Metode Analisis menerapkan Analisis SWOT. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel strategi promosi produk pembiayaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel peluncuran produk baru (Firdha Vanessa, 2020).
6. Diana Saputri, (2022). Judul : Analisis SWOT terhadap *Merger* Bank BRI Syariah, Mandiri dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia

KC Banjarmasin. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi setelah adanya *merger* Bank BRI Syariah, Mandiri dan Bank BNI Syariah menjadi BSI KC Banjarmasin A. Yani 1. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Metode Analisis menerapkan Analisis SWOT. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel *merger* sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel peluncuran produk baru (Firdha Vanessa, 2020).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan pemahaman umum terhadap proposal skripsi ini, peneliti menggambarkan skema klasifikasi pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi mengenai teori teori yang melandasi peneliti dan menjadi bahan dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian juga penelitian sebelumnya. Dimana terdiri atas kajian teori dan kerangka berpikir. Diantaranya yaitu Analisis SWOT dan Uang Digital

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV penyajian data dan hasil analisis data yang dilakukan penulis tentang bagaimana analisis SWOT Terhadap Peluncuran Produk Baru Uang Digital Syariah dan strategi yang bisa digunakan pada PT. BTN Syariah dan PT. Fintek Nusantara (LinkAja).

Bab V Simpulan dan Saran, pada bagian ini berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil yang disajikan.